

BAB V

PENUTUP

V.I Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab empat proses keperawatan pada Ibu K dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Pengkajian

Pengkajian pada Ibu K dengan masalah hipertensi didapatkan Ibu K mengatakan dirinya kurang lebih 3 bulan ini mengidap penyakit kolesterol dan hipertensi, pada saat dilakukan pemeriksaan fisik di dapatkan tekanan darah pada Ibu K 170 / 100 mmHg, nadi 85x/ menit, respirasi 22x/ menit, suhu 36,5 c, tinggi badan 165 cm, berat badan 95 kg, kolesterol 323 mg/dl. Ibu K mengatakan pernah berobat dan diberikan obat hipertensi jenis captropil namun Ibu K tidak rutin meminumnya dikarenakan Ibu K menganggap bahwa jika kondisinya sudah enakan maka tidak perlu meminum obat kembali. Pada saat dilakukan pemeriksaan fisik Ibu K sedang mengalami nyeri dan pegal dibagian tungkuk leher, lalu pada bagaian kaki kanan terasa kaku, sulit digerakan dan terasa kebas, setelah diperiksa tekanan darah Ibu K didapatkan hasil 170/100 mmHg atau tekanan darah Ibu K sedang tinggi. Ibu K sudah mengurangi sedikit makan – makanan yang tinggi garam.

b. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul sesuai manifestasi yang ada, diagnosa utama yang didapatkan adalah risiko ketidakefektifan perfusi jaringan perifer pada keluarga Bapak Y khususnya Ibu K ditemukannya data yang menunjang yaitu Ibu K mengatakan dirinya kadang suka mengkonsumsi makanan berminyak dan asin seperti goreng – gorengan dan garam, mengatakan dirinya kadang pegal pada tungkuk bagian leher belakang, mengatakan pundak kadang sakit, mengatakan kaki sebelah kanan kadang mengalami kekakuan, mengatakan kadang sukar tidur, dan mengatakan kadang pusing. Setelah dilakukan penentuan prioritas

diagnosa risiko ketidakefektifan perfusi jaringan perifer pada Ibu K dengan hasil skoring $3 \frac{1}{6}$

c. Intervensi Keperawatan

Setelah didapatkan masalah yang ada pada keluarga Bapak Y khususnya Ibu K maka tahap selanjutnya adalah menyusun rencana tindakan keperawatan sesuai prioritas masalah yang ada, prioritas masalah yang muncul adalah risiko ketidakefektifan perfusi jaringan perifer, yang penulis lakukan adalah merencanakan TUK I sampai TUK V yaitu memberikan pendidikan kesehatan tentang hipertensi, mengajarkan terapi modalitas dan terapi komplementer pada masalah hipertensi, memberikan modifikasi lingkungan dengan diet rendah garam, dan memberitahukan pentingnya ke pelayanan kesehatan.

d. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang penulis lakukan meliputi penyuluhan tentang penyakit hipertensi serta penjelasan dan demonstrasi tentang terapi modalitas (teknik relaksasi otot progresif), terapi komplementer (cara membuat jus tomat campuran mentimun), memberikan penyuluhan mengenai modifikasi lingkungan dengan diet rendah garam dan menjelaskan pentingnya untuk ke pelayanan kesehatan

e. Evaluasi Keperawatan

Selama melakukan tindakan keperawatan, TUK I sampai TUK V yang dilakukan selama 7 kali pertemuan yang dilaksanakan dari tanggal 21 Februari 2019 sampai dengan 27 Februari 2019 masalah telah tercapai. Didapatkan adanya penurunan tekanan darah pada Ibu K yaitu dari 170/100 menjadi 130/90 mmHg yang pengukurannya pada hari ketujuh. Serta adanya peningkatan pengetahuan pada Ibu K tentang hipertensi dan cara perawatan yang bisa dilakukan pada penderita hipertensi

V.2 Saran

Berdasarkan hasil pengkajian sampai tahap evaluasi, asuhan keperawatan pada Ibu K dengan masalah hipertensi maka penulis memberikan saran –saran yang nantinya diharapkan dapat bermanfaat yaitu sebagai berikut

a. Bagi klien

Klien mampu mencegah timbulnya gejala dan komplikasi akibat hipertensi dengan melakukan perawatan yang sudah diajarkan seperti relaksasi otot progresif yang dianjurkan lakukan setiap 2 kali dalam satu bulan dan dengan jus tomat campuran mentimun dianjurkan minum 2 kali dalam sehari yaitu pada pagi dan sore, serta melakukan pemeriksaan rutin minimal 1 bulan sekali di fasilitas pelayanan kesehatan terdekat seperti posbindu, puskesmas, dan lain – lain.

b. Bagi Keluarga

Motivasi keluarga yang terkena masalah hipertensi untuk meminum obat hipertensi, motivasi keluarga yang terkena masalah masalah hipertensi untuk melakukan perawatan hipertensi dengan cara melakukan teknik relaksasi otot progresif selama satu bulan di praktikkan dengan durasi tiap gerakan 20 – 50 detik. Motivasi keluarga yang terkena masalah hipertensi dengan meminum jus tomat campuran mentimun pada pagi dan sore. Membantu memodifikasi lingkungan untuk keluarga yang terkena hipertensi dengan diet rendah garam dan keluarga harus dapat memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan bagi keluarga yang terkena masalah hipertensi

c. Bagi kader/ masyarakat

Lebih peduli akan kondisi kesehatan dengan mengurangi faktor risiko hipertensi dan memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan untuk mengecek tekanan darah ataupun untuk mendapatkan pendidikan kesehatan

d. Bagi mahasiswa/ perawat

- 1) Mahasiswa/ perawat lebih memperluas pengetahuan tentang hipertensi dan teori yang terkait
- 2) Mahasiswa/ perawat mampu mengajarkan cara mencegah dan merawat klien dengan masalah hipertensi dengan cara atau teknik yang tepat sesuai keadaan keluarga

- 3) Mahasiswa/ perawat membina dan meningkatkan kerjasama dan komunikasi antara perawat dan keluarga dengan baik agar tujuan yang dicapai dapat terlaksana dan tercapai dengan baik
 - 4) Mahasiswa/ perawat harus mengkaji tingkat pengetahuan klien agar pada saat melakukan pendidikan kesehatan atau mendemonstrasikan dapat mengetahui metode apa yang digunakan, media apa yang mudah untuk di pahami oleh klien, teknik komunikasi seperti apa yang dapat klien mengerti
 - 5) Mahasiswa/ perawat harus menyesuaikan kondisi keadaan klien ketika dalam melakukan tindakan keperawatan jika saat melakukan tindakan dan ada yang tidak bisa dilakukan oleh klien jangan dipaksakan
- e. Bagi Institusi
- Institusi pendidikan harus mendukung atau memfasilitasi setiap tindakan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dilapangan seperti materi yang akan disampaikan sesuai atau tidak, menyediakan lebih banyak referensi untuk menunjang kebutuhan dalam memberikan tindakan asuhan keperawatan.

